

## ABSTRAK

Samodra, Opini Ala 2020. Hubungan Penguatan Positif, Percaya Diri, dan Performa Berbicara Siswa Kelas V SD N 1 Wates Tahun Pelajaran 2019/2020. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Prof. Dr. Abdurrachman Faridi, M.Pd. Pembimbing II : Puji Astuti, S.Pd., M.Pd., Ph.D

Kata kunci: Korelasi, Penguatan Positif, Percaya Diri, Performa Berbicara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguatan verbal, penguatan gestural, penguatan token, kepercayaan diri dan performa berbicara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda. Siswa kelas V SD N 1 Wates Undaan Kudus sebagai populasi dalam penguatan positif, kepercayaan diri, dan tes performa berbicara dalam pengajaran bahasa Inggris. Data dianalisis melalui program statistik SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara penguatan positif, kepercayaan diri dan performa berbicara. Nilai koefisien korelasi penguatan verbal dengan kepercayaan diri adalah  $R = 0,635$  atau 63%. Kedua, nilai koefisien penguatan verbal dengan performa berbicara adalah  $R = 0,689$  atau 69%. Ketiga, nilai koefisien pada penguatan gestural dengan kepercayaan diri adalah  $R = 0,679$  atau 68%. Keempat, nilai koefisien penguatan gestural dengan penampilan berbicara adalah  $R = 0,643$  atau 64%. Kelima, nilai koefisien pada penguatan token dengan kepercayaan diri adalah  $R = 0,693$  atau 69%. Keenam, nilai koefisien pada penguatan token dengan performa berbicara adalah  $R = 0,624$  atau 62%. Dan nilai koefisien kepercayaan diri dengan performa berbicara adalah  $R = 0,624$  atau 62%.

Kesimpulannya adalah bahwa semua penguatan positif berkorelasi dengan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri. Artinya, penguatan positif mempengaruhi kemampuan berbicara dan kepercayaan diri. Disarankan agar guru meningkatkan kesadaran mereka untuk memotivasi keterampilan berbicara siswa untuk prestasi yang lebih baik. Selain itu, kinerja guru dalam kegiatan di dalam kelas berkaitan dengan pengelolaan kelas, di usahakan agar mendorong siswa untuk selalu gembira dalam mempelajari materi bahasa Inggris, memberikan latihan dan diskusi kelompok sesuai dengan keadaannya, dan melakukan berbagai pengajaran dengan melibatkan peran siswa dalam aktivitas di kelas.